

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Museum Negeri Sri Baduga yang hingga kini telah berhasil mengumpulkan 6.600 buah koleksi. Museum Negeri Sri Baduga terletak di Jl. BKR. No. 185 Bandung, Jawa Barat.

Penelitian ini terdiri dari variabel *independent* (variabel bebas) adalah Bauran Produk Wisata yang terdiri dari *attractions* dan *facilities*, sedangkan yang menjadi variabel *dependent* (variabel terikat) adalah Citra. Adapun yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah pengunjung Museum Negeri Sri Baduga karena pengunjung merupakan pihak yang secara langsung merasakan produk wisata yang terdapat di Museum Negeri Sri Baduga.

Berdasarkan objek penelitian tersebut, maka peneliti akan menganalisis Pengaruh Bauran Produk Wisata terhadap Citra Museum Negeri Sri Baduga sebagai Museum Sejarah Jawa Barat (Survei Pada Pengunjung Museum Negeri Sri Baduga – Kota Bandung).

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian dan Metode yang Digunakan

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dan verifikatif. Metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan atau menggambarkan/melukiskan fenomena atau hubungan antar-fenomena yang diteliti dengan sistematis, faktual, dan akurat (Kusmayadi dan Endar Sugiarto, 2000:29).

Penelitian deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh tanggapan responden mengenai variabel-variabel yang diteliti yaitu bauran produk wisata dan citra Museum Negeri Sri Baduga. Sedangkan penelitian verifikatif dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji kebenaran hipotesis pengaruh bauran produk wisata terhadap citra. Karena penelitian ini bersifat deskriptif dan verifikatif maka metode penelitian yang akan digunakan adalah *survey explanatory* untuk menjelaskan hubungan antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis. Penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis (Kerlinger dalam Sugiono, 2007:7).

Penelitian ini dilaksanakan pada kurun waktu kurang dari satu tahun, maka metode yang digunakan adalah metode *cross sectional*. Menurut Husein Umar (2001:45) *Cross sectional method* adalah metode penelitian yang mempelajari

objek dalam kurun waktu tertentu (tidak berkesinambungan dalam jangka panjang).

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Kerlinger (1990:51), operasional merupakan batasan atau arti suatu konstruk atau variabel dengan merinci hal-hal yang harus dikerjakan oleh peneliti untuk mengukur variabel tersebut. Adapun variabel-variabel yang akan diuji yaitu Bauran Produk Wisata (X) yang terdiri dari *attractions* dan *facilities* sebagai variabel bebas dan Citra (Y) sebagai variabel terikat. Berikut adalah operasionalisasi variabel dalam penelitian ini :

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel/Sub Variabel	Konsep Variabel/Sub Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
1	2	3	4	5	6
Bauran Produk Wisata (X)	bauran produk (<i>product mix</i>) merupakan kombinasi berbagai produk yang ditawarkan organisasi jasa kepada para pelanggan. (Fandi Tjiptono, 2007:114)				
<i>Attractions</i> (X.1)	<i>Attractions include natural and man-made features that interest people to come visit your community</i> (Brass, 1997)	Atraksi Natural	Tingkat kelengkapan koleksi museum yang bersifat alami	Ordinal	III.A.1

Variabel/Sub Variabel	Konsep Variabel/Sub Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
1	2	3	4	5	6
			Tingkat kemenarikan koleksi museum yang bersifat alami	Ordinal	III.A.2
		Atraksi <i>man-made</i> (buatan manusia)	Tingkat kelengkapan koleksi museum yang bersifat buatan	Ordinal	III.A.3
			Tingkat kemenarikan koleksi museum yang bersifat buatan	Ordinal	III.A.4
			Tingkat kekhasan bangunan Museum Negeri Sri Baduga sebagai museum sejarah Jawa Barat	Ordinal	III.A.5
			Tingkat kebersihan lingkungan museum	Ordinal	III.A.6
			Tingkat kejelasan informasi pada label koleksi	Ordinal	III.A.7
<i>Facilities (X.2)</i>	<i>Facilities means the roads, airports, railways, parking areas, water and power services, police, and hospitals</i>	Fasilitas dari tempat tinggal pengunjung ke destinasi	Tingkat kemudahan mencapai destinasi	Ordinal	III.B.8

Variabel/Sub Variabel	Konsep Variabel/Sub Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
1	2	3	4	5	6
	<i>that serve visitors as well as community members</i> (Brass, 1997)				
		Fasilitas di Museum Negeri Sri Baduga	Tingkat kemenarikan tata ruang pameran <i>indoor</i>	Ordinal	III.B.9
			Tingkat kemenarikan tata ruang pameran <i>outdoor</i>	Ordinal	III.B.10
			Tingkat kemenarikan ruang pameran Rotunda	Ordinal	III.B.11
			Tingkat kemenarikan desain ruang pameran	Ordinal	III.B.12
			Tingkat kemenarikan pemajangan koleksi	Ordinal	III.B.13
			Tingkat kekhasan souvenir yang ditawarkan	Ordinal	III.B.14
			Tingkat kenyamanan lobby	Ordinal	III.B.15
		Fasilitas pendukung	Tingkat keluasan lahan parkir yang disediakan	Ordinal	III.B.16

Variabel/Sub Variabel	Konsep Variabel/Sub Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
1	2	3	4	5	6
			Tingkat kebersihan toilet	Ordinal	III.B.17
			Tingkat ketersediaan tempat istirahat	Ordinal	III.B.18
			Tingkat ketersediaan pusat informasi	Ordinal	III.B.19
			Tingkat ketersediaan pos keamanan	Ordinal	III.B.20
Citra (Y)	Citra destinasi merupakan sejumlah keyakinan, ide, dan impresi seseorang terhadap atribut atau aktivitas di suatu destinasi yang membentuk keseluruhan gambaran destinasi tersebut (Echtner and Ritchie dalam Chung-Hsein et al (2007)	<i>Cognitive Image:</i> Keyakinan dan pengetahuan mengenai suatu destinasi, terutama yang bersifat <i>tangible</i> . (Pike and Ryan da dalam Chung-Hsein et al (2007)	Tingkat keyakinan terhadap keindahan koleksi yang dipamerkan	Ordinal	IV.A.1
			Tingkat keyakinan terhadap keunikan koleksi yang dipamerkan	Ordinal	IV.A.2

Variabel/Sub Variabel	Konsep Variabel/Sub Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
1	2	3	4	5	6
			Tingkat keyakinan terhadap keaslian koleksi yang dipamerkan	Ordinal	IV.A.3
			Tingkat keyakinan terhadap keutuhan koleksi yang dipamerkan	Ordinal	IV.A.4
			Tingkat pengetahuan pengunjung mengenai klasifikasi koleksi museum	Ordinal	IV.A.5
			Tingkat pengetahuan pengunjung mengenai sejarah museum	Ordinal	IV.A.6
			Tingkat pengetahuan pengunjung mengenai koleksi-koleksi yang dipamerkan	Ordinal	IV.A.7
		<i>Affective Image</i> : Gambaran perasaan mengenai suatu destinasi. (Pike and Ryan dalam jurnal Chung-Hsein et al (2007)	Tingkat kesenangan pada saat melihat koleksi	Ordinal	IV.B.8

Variabel/Sub Variabel	Konsep Variabel/Sub Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
1	2	3	4	5	6
			Tingkat kesenangan pada saat berada di ruang pameran	Ordinal	IV.B.9
			Tingkat kesenangan terhadap suasana museum	Ordinal	IV.B.10
			Tingkat kepuasan terhadap pelayanan yang diberikan	Ordinal	IV.B.11
			Tingkat kepuasan terhadap informasi yang diberikan	Ordinal	IV.B.12
			Tingkat kepuasan pengunjung setelah mengunjungi Museum Negeri Sri Baduga	Ordinal	IV.B.13

3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini diperoleh dari data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dengan jalan dikumpulkan sendiri oleh peneliti dan langsung dari objek yang diteliti, sedangkan data sekunder adalah data yang merupakan hasil pengumpulan orang atau instansi lain dalam bentuk publikasi (Kusmayadi & Endar Sugiarto,2000:80).

Adapun data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seperti yang dijelaskan dalam Tabel 3.2 berikut ini :

Tabel 3.2
Jenis dan Sumber Data

No.	Jenis Data	Sumber Data	Kategori Data
1.	Profil Museum Negeri Sri Baduga	Museum Negeri Sri Baduga	sekunder
2.	Tingkat kunjungan wisatawan Museum Negeri Sri Baduga	Dinas Pariwisata Kota Bandung	sekunder
3.	Tingkat kunjungan museum di Kota Bandung	Dinas Pariwisata Kota Bandung	Sekunder
4.	Tingkat kunjungan wisatawan ke Kota Bandung	Dinas Pariwisata Kota Bandung	Sekunder
5.	Tanggapan pengunjung mengenai <i>attractions</i> Museum Negeri Sri Baduga	Pengunjung	Primer
6.	Tanggapan pengunjung mengenai <i>facilities</i> Museum Negeri Sri Baduga	Pengunjung	Primer
7.	Tanggapan pengunjung mengenai citra Museum Negeri Sri Baduga sebagai museum sejarah Jawa Barat	Pengunjung	Primer

3.2.4 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

3.2.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2007:72). Populasi merupakan jumlah keseluruhan dari unit analisis dalam penelitian. Dengan kata lain, populasi adalah :

1. Merupakan keseluruhan unsur-unsur yang memiliki satu atau beberapa ciri/karakteristik yang sama.

2. Kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan
3. Kumpulan dari ukuran-ukuran tentang sesuatu yang akan diteliti

Berdasarkan pengertian populasi tersebut maka populasi pada penelitian ini adalah pengunjung Museum Negeri Sri Baduga sebanyak 65.915 pengunjung. Data mengenai populasi diperoleh dari Museum Negeri Sri Baduga Tahun 2008 berikut ini :

Tabel 3.3
Data Populasi Museum Negeri Sri Baduga

Tahun	Jumlah Pengunjung	Rata-rata Kunjungan per hari
2008	65.915	181

Sumber : Dinas Pariwisata Kota Bandung

3.2.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2007:73) Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Salah satu formula yang sering digunakan untuk menentukan sampel adalah formula Isaac dan Michael dalam Ating Somantri dan Sambas Ali Muhidin (2006:101) sebagai berikut :

$$S = \frac{\lambda^2 NP(1 - P)}{d^2(N - 1) + \lambda^2 P(1 - P)}$$

Dimana :

S = ukuran sampel yang diperlukan

N = jumlah anggota populasi

P = proporsi populasi = 0,50 (maksimal sampel yang mungkin)

$d = \text{tingkat akurasi} = 0,05$

$\lambda^2 = \text{tabel nilai chi square sesuai tingkat kepercayaan } 0,95 = 1,841$

$$S = \frac{\lambda^2 NP(1 - P)}{d^2(N - 1) + \lambda^2 P(1 - P)}$$

$$S = \frac{(1,841)(181)(0,5)(1 - 0,5)}{(0,05)^2(181 - 1) + (1,841)(0,5)(1 - 0,5)}$$

$$S = \frac{83,305}{0,45 + 0,460}$$

$$S = \frac{83,305}{0,91}$$

$$S = 91,54 \approx 92$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka diperlukan sampel minimal dalam penelitian ini adalah sebesar 92. Untuk selanjutnya sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 100.

3.2.4.3 Teknik Sampling

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel (Sugiyono, 2007:73). Untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik yang digunakan. Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *systematic random sampling* (pengambilan sampel secara random sistematis). William G. Cochran dalam Ating Somantri dan Sambas Ali Muhidin (2006:74) mengatakan bahwa sampling sistematis berbeda dengan sampling acak sederhana. Unit-unit populasi dicatat seluruhnya secara tersusun. Untuk seleksi unit-unit populasi dicatat seluruhnya secara tersusun.

Untuk seleksi unit-unit yang dijadikan unit sampel digunakan aturan sistematis, hanya unit pertama saja yang digunakan cara seleksi acak, untuk unit terpilih yang kedua dan seterusnya menggunakan aturan sistematis. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

1. Menentukan secara jelas populasi sarannya. Populasi sasaran adalah populasi yang nantinya akan menjadi cakupan kesimpulan penelitian.
2. Menentukan satuan sampling yang akan dipilih dari populasi sasaran itu, yaitu pengunjung Museum Negeri Sri Baduga.
3. Menentukan besarnya interval pemilihan : $I = N/n = 181 \times 4 = 724/100 = 7,24 \approx 7$
4. Menentukan secara *random start* (RS). Diperoleh *random start* adalah 7, *random start* ini menunjukkan bahwa satuan sampling yang pertama terpilih adalah satuan sampling yang bernomor 007, maka pengunjung ke 7 akan diberi kuesioner untuk diisi.
5. Waktu yang digunakan adalah 4 jam, yaitu mulai pukul 10.00 s/d pukul 14.00 dilakukan selama 2 minggu (pada hari Sabtu dan Minggu, karena tingkat kunjungan ramai pada hari-hari tersebut). Karena sampel berjumlah 100 maka setiap satu hari (selama 4 hari pada hari Sabtu dan Minggu) kuesioner diberikan kepada 25 orang pengunjung ($100/4=25$). Dengan waktu sebanyak 4 jam, diperoleh hasil bahwa kuesioner diberikan pada pengunjung dengan nomor urut 7, 14, 21, 28, 35, dan seterusnya yaitu satuan-satuan sampling lainnya dipilih dengan cara berturut-turut secara sistematis dengan menambahkan bilangan interval ($I=7$) kepada nomor urut satuan yang telah terpilih sampai jumlah sampel 25.

3.2.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui berbagai cara diantaranya melalui wawancara, observasi, kuesioner, dan studi literatur.

1. Wawancara

Teknik komunikasi langsung dengan pihak Museum Negeri Sri Baduga untuk memperoleh data mengenai kegiatan pemasaran dan informasi mengenai koleksi-koleksi museum.

2. Observasi

Observasi dilakukan untuk melakukan pengamatan langsung mengenai keadaan objek yang diteliti yaitu Museum Negeri Sri Baduga, khususnya mengenai koleksi-koleksi dan fasilitas yang dimiliki Museum Negeri Sri Baduga. Dari segi pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* (observasi berperan serta) *non participant observation*.

a. Observasi Berperan serta (*participant observation*)

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari organisasi yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data.

b. Observasi Nonpartisipan

Dalam observasi ini, peneliti tidak terlibat dengan kegiatan organisasi dan hanya sebagai pengamat independen.

3. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien dan cocok digunakan apabila responden cukup besar dan tersebar di wilayah luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka (Sugiyono, 2007:135).

4. Studi Literatur

Studi literatur merupakan usaha pengumpulan informasi yang berhubungan dengan teori-teori yang berkaitan dengan variabel-variabel yang diteliti yaitu bauran produk wisata dan citra.

3.2.6 Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Dalam penelitian, kemampuan instrumen penelitian (valid atau reliabel) merupakan hal yang penting dalam pengumpulan data, karena data yang benar sangat menentukan bermutu atau tidaknya hasil penelitian. Sedangkan benar tidaknya data tergantung dari benar tidaknya instrumen pengumpulan data.

3.2.6.1 Pengujian Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan dari suatu instrumen. Menurut Riduwan dan Sunarto (2007:348), validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi dan sebaliknya apabila tingkat validitasnya rendah maka instrumen tersebut kurang valid. Dikemukakan

pula oleh Suliyanto (2006:146) bahwa validitas sebuah alat ukur ditunjukkan dari kemampuannya mengukur apa yang seharusnya diukur.

Rumus yang digunakan untuk menghitung kevalidan dari suatu instrumen adalah rumus Korelasi *Product Moment* sebagai berikut

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

(Suharsimi Arikunto, 2002:146)

Dimana :

r = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y, dua variabel yang dikorelasikan.

Tabel 3.4
Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Riduwan dan Sunarto (2007:81)

Pengujian lanjutan yaitu uji signifikan yang berfungsi untuk mencari makna hubungan variabel X terhadap Y, dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana :

t_{hitung} = Nilai t

r = nilai koefisien korelasi

n = jumlah sampel

Kaidah pengujian :

1. Item pertanyaan yang diteliti dikatakan valid jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$
2. Item pertanyaan yang diteliti dikatakan tidak valid jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$

Berikut ini adalah pengujian validitas dengan menggunakan bantuan SPSS

15,0 dan diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas

No.	<i>Attractions</i>	r	t hitung	t tabel	Kesimpulan
1.	Kelengkapan koleksi museum yang bersifat alami	0,594	3,907134	2,048407	valid
2.	Kemenarikan koleksi museum yang bersifat alami	0,789	6,795315	2,048407	valid
3.	Kelengkapan koleksi museum yang bersifat buatan	0,662	4,673725	2,048407	valid
4.	Kelengkapan koleksi museum yang bersifat buatan	0,731	5,668547	2,048407	valid
5.	Bangunan museum	0,607	4,041695	2,048407	valid
6.	Lingkungan museum	0,516	3,187546	2,048407	valid
7.	Informasi pada label koleksi	0,545	3,439581	2,048407	valid
<i>Facilities</i>		r	t hitung	t tabel	Kesimpulan
8.	Mencapai lokasi Museum Negeri Sri Baduga	0,424	2,4773	2,048407	valid
9.	Tata ruang pameran <i>indoor</i>	0,582	3,787134	2,048407	valid
10.	Tata ruang pameran <i>outdoor</i>	0,733	5,702011	2,048407	valid
11.	Tata ruang pameran rotunda	0,576	3,728554	2,048407	valid
12.	Desain ruang pameran	0,470	2,817606	2,048407	valid
13.	Pemajangan koleksi	0,655	4,586821	2,048407	valid
14.	Souvenir yang ditawarkan	0,610	4,073461	2,048407	valid
15.	Suasana lobby	0,675	4,840985	2,048407	valid
16.	Lahan parkir yang disediakan	0,675	4,840985	2,048407	valid
17.	Keadaan toilet	0,675	4,840985	2,048407	valid
18.	Tempat istirahat	0,674	4,827835	2,048407	valid

19.	Pusat informasi	0,744	5,891946	2,048407	valid
20.	Pos keamanan	0,697	5,143391	2,048407	valid
Citra		r	t hitung	t tabel	Kesimpulan
21.	Keyakinan terhadap keindahan koleksi yang dipamerkan	0,758	6,149377	2,048407	valid
22.	Tingkat keunikan koleksi yang dipamerkan	0,481	2,903106	2,048407	valid
23.	Keaslian koleksi yang dipamerkan	0,434	2,549095	2,048407	valid
24.	Keutuhan koleksi yang dipamerkan	0,538	3,377242	2,048407	valid
25.	Wawasan pengunjung mengenai klasifikasi koleksi museum	0,688	5,016536	2,048407	valid
26.	Wawasan pengunjung mengenai sejarah museum	0,770	6,385857	2,048407	valid
27.	Wawasan pengunjung mengenai koleksi-koleksi yang dipamerkan	0,713	5,380826	2,048407	valid
28.	Tingkat kesenangan pada saat melihat koleksi museum	0,639	4,395789	2,048407	valid
29.	Tingkat kesenangan pada saat berada di ruang pameran	0,422	2,463076	2,048407	valid
30.	Tingkat kesenangan terhadap suasana museum	0,700	5,18671	2,048407	valid
31.	Pelayanan yang diberikan	0,695	5,114805	2,048407	valid
32.	Informasi yang diberikan	0,699	5,172211	2,048407	valid
33.	Kesan setelah mengunjungi Museum Negeri Sri Baduga	0,633	4,326698	2,048407	valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2010

3.2.6.2 Pengujian Reliabilitas

Reliabilitas adalah ketepatan/keakuratan (*accuracy*) dan kemantapan (*consistency*) suatu instrument (Kusmayandi dan Endar Sugiarto, 2000:112). Sedangkan menurut Suliyanto (2006:149), pengertian reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.

Pengujian reliabilitas dapat diuji dengan menggunakan rumus *Cronbach alpha* sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

(Husein Umar , 2002:146)

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

σ_b^2 = varians total

σ_t^2 = jumlah varian butir

Jumlah varian butir dapat dicari dengan cara mencari nilai varian tiap butir, kemudian jumlahkan, seperti berikut ini :

$$\sigma = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

(Husein Umar, 2002:147)

Keputusan uji reliabilitas ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Jika koefisien internal seluruh item $(r_i) \geq r_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 5% maka item pertanyaan dikatakan reliabel
2. Jika koefisien internal seluruh item $(r_i) < r_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 5% maka item pertanyaan dikatakan tidak reliabel

Berikut ini adalah uji reliabilitas dengan menggunakan bantuan SPSS 15,0 dan diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 3.6
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha Cronbach
<i>Attractions</i> (X.1)	0,753
<i>Facilities</i> (X.2)	0,870
Citra (Y)	0,872

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2010

3.2.7 Rancangan Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Adapun yang menjadi variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah Bauran Produk Wisata (X) yang terdiri dari *attractions* (X.1) dan *facilities* (X.2), dan variabel terikat (Y) adalah Citra, sehingga penelitian ini akan diteliti pengaruh Bauran Produk Wisata (X) terhadap Citra (Y). Adapun kegiatan analisis data dalam penelitian ini, yaitu :

1. Menyusun Data

Kegiatan ini dilakukan untuk mengecek kelengkapan identitas responden, kelengkapan data dan pengisian data yang disesuaikan dengan tujuan penelitian.

2. Tabulasi Data

Tabulasi data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

- a. Memberi skor pada setiap item
- b. Menjumlahkan skor pada setiap item
- c. Menyusun ranking skor pada setiap variabel penelitian

3. Menganalisis Data

Menganalisis data yaitu proses pengolahan data dengan menggunakan rumus-rumus statistik, menginterpretasikan data agar diperoleh suatu kesimpulan.

4. Pengujian

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi ganda karena penelitian ini menganalisis lebih dari dua variabel, yaitu bauran produk wisata (X) yang terdiri dari *attractions* (X.1) dan *facilities* (X.2) sebagai variabel bebas, dan citra sebagai variabel terikat (Y).

3.2.7.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskripsi digunakan untuk meneliti variabel-variabel penelitian, antara lain :

1. Analisis deskriptif mengenai bauran produk wisata Museum Negeri Sri Baduga yang terdiri dari *attraction* dan *facilities*
2. Analisis deskriptif mengenai citra Museum Negeri Sri Baduga sebagai museum sejarah Jawa Barat

Menurut Moch. Ali (1985:184) kategori hasil perhitungan digunakan kriteria penafsiran sebagai berikut :

Tabel 3.7
Kriteria Penafsiran Hasil Perhitungan Responden

No.	Kriteria Penafsiran	Keterangan
1.	0%	Tidak seorangpun
2.	1% - 25%	Sebagian kecil
3.	26% - 49%	Hampir setengahnya
4.	50%	Setengahnya
5.	51% - 75%	Sebagian besar

No.	Kriteria Penafsiran	Keterangan
6.	76% - 99%	Hampir seluruhnya
7.	100%	Seluruhnya

3.2.7.2 Analisis Verifikatif

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *path analysis* karena penelitian ini menganalisis lebih dari dua variabel, yaitu bauran produk wisata (X) yang terdiri dari *attractions* (X.1) dan *facilities* (X.2) sebagai variabel bebas, dan citra sebagai variabel terikat (Y). Adapun langkah-langkah untuk analisis verifikatif, yaitu sebagai berikut :

1. *Method of Succesive Interval (MSI)*

Penelitian ini menggunakan data ordinal oleh karena itu semua data ordinal terlebih dahulu ditransformasikan menjadi skala interval dengan menggunakan *Method of Succesive Interval* (Harun Al Rasyid, 1994:131). Langkah-langkah untuk melakukan tranformasi data tersebut adalah :

- a. Menghitung frekuensi (f) setiap pilihan jawaban berdasarkan hasil jawaban responden pada setiap pertanyaan
- b. Melakukan perhitungan proporsi (p) pada setiap pilihan jawaban dengan cara membagi frekuensi (f) dengan jumlah responden
- c. Berdasarkan proporsi tersebut untuk setiap pertanyaan, hitung proporsi kumulatif untuk setiap pilihan jawaban
- d. Untuk setiap pertanyaan, tentukan nilai batas Z (tabel normal) untuk setiap pilihan jawaban

- e. Tentukan nilai interval rata-rata untuk setiap pilihan jawaban melalui persamaan berikut :

$$\text{Scale} = \frac{(\text{Density at Lower Linear}) - (\text{Density at Upper Linear})}{(\text{Area Below Upper Linear}) - (\text{Area Below Lower Linear})}$$

Data yang sudah berskala interval selanjutnya akan ditentukan data variabel independen dengan variabel dependen serta ditentukan persamaan yang berlaku untuk pasangan-pasangan tersebut.

2. Analisis Korelasi

Hubungan dua variabel terdiri dari hubungan positif dan hubungan negatif. Hubungan X dan Y dikatakan positif apabila kenaikan/penurunan X pada umumnya diikuti oleh kenaikan/penurunan Y. Ukuran yang dipakai untuk mengetahui kuat atau tidaknya hubungan X dan Y disebut koefisien korelasi (r). Nilai koefisien korelasi paling sedikit -1 dan paling besar 1 ($-1 \leq r \leq 1$), artinya jika :

- $r = 1$, hubungan X dan Y sempurna dan positif (mendekati 1, hubungan sangat kuat dan positif)
- $r = -1$, hubungan X dan Y sempurna dan negatif (mendekati 1, hubungan sangat kuat dan negatif)
- $r = 0$, hubungan X dan Y lemah sekali atau tidak ada hubungan

Penelitian ini menggunakan koefisien korelasi *Pearson's Product Moment*. X dikatakan mempengaruhi Y, jika berubahnya nilai X akan menyebabkan adanya perubahan nilai Y, artinya naik turunnya X akan membuat nilai Y juga naik turun. Dengan demikian nilai Y ini akan bervariasi, namun variasi nilai Y tersebut tidak semata-mata disebabkan oleh X karena masih ada faktor lain yang menjadi penyebab. Untuk dapat memberi interpretasi terhadap kuatnya hubungan antara variabel X dan Y, maka dapat digunakan pedoman sebagai berikut

Tabel 3.8
Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Riduwan dan Sunarto (2007:81)

3. Teknik Analisis Jalur (*Path Analysis*)

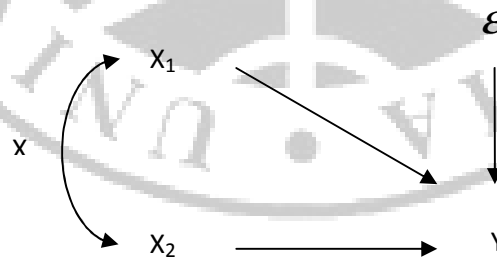
Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *path analysis*. *Path analysis* diartikan oleh Bohrnstedt (1974) kemudian dikutip oleh Kusnendi (2005:1) dalam Riduan dan Sunarto (2007:139) bahwa, "*a technique for estimating the effect's a set of independent variables has on a dependent variable from a set of observed correlations, given a set of hypothesized causal asymmetric relation among the variables.*" Sedangkan tujuan utama *path analysis* adalah ... *a method of measuring the direct influence along each separate path in such a system and thus of finding the degree to which variation of a given effect is determined by each particular cause. The method depend on the combination of*

knowledge of the degree of correlation among the variables in a system with such knowledge as may possessed of the causal relations (Maruyama dalam Riduan & Sunarto, 2007:139).

Model *path analisis* digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung seperangkat variabel bebas (eksogen) terhadap variabel terikat (endogen). Variabel bebas (eksogen) dalam penelitian ini adalah bauran produk wisata (X) yang terdiri dari *attractions* (X.1) dan *facilities* (X.2), sedangkan variabel terikatnya (endogen) adalah citra (Y).

Struktur hubungan antara X_1 , X_2 , dan Y diuji melalui analisis jalur dengan hipotesis berbunyi terdapat pengaruh yang signifikan antara X_1 (*attractions*), X_2 (*facilities*), dan Y (citra). Selanjutnya diagram hipotesis diterjemahkan ke dalam hipotesis yang menyatakan pengaruh variabel independen yang paling dominan terhadap variabel dependen.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :



Gambar 3.1
Struktur Kausal X.1, X.2 terhadap Y

Keterangan :

X_1 : *Attractions*

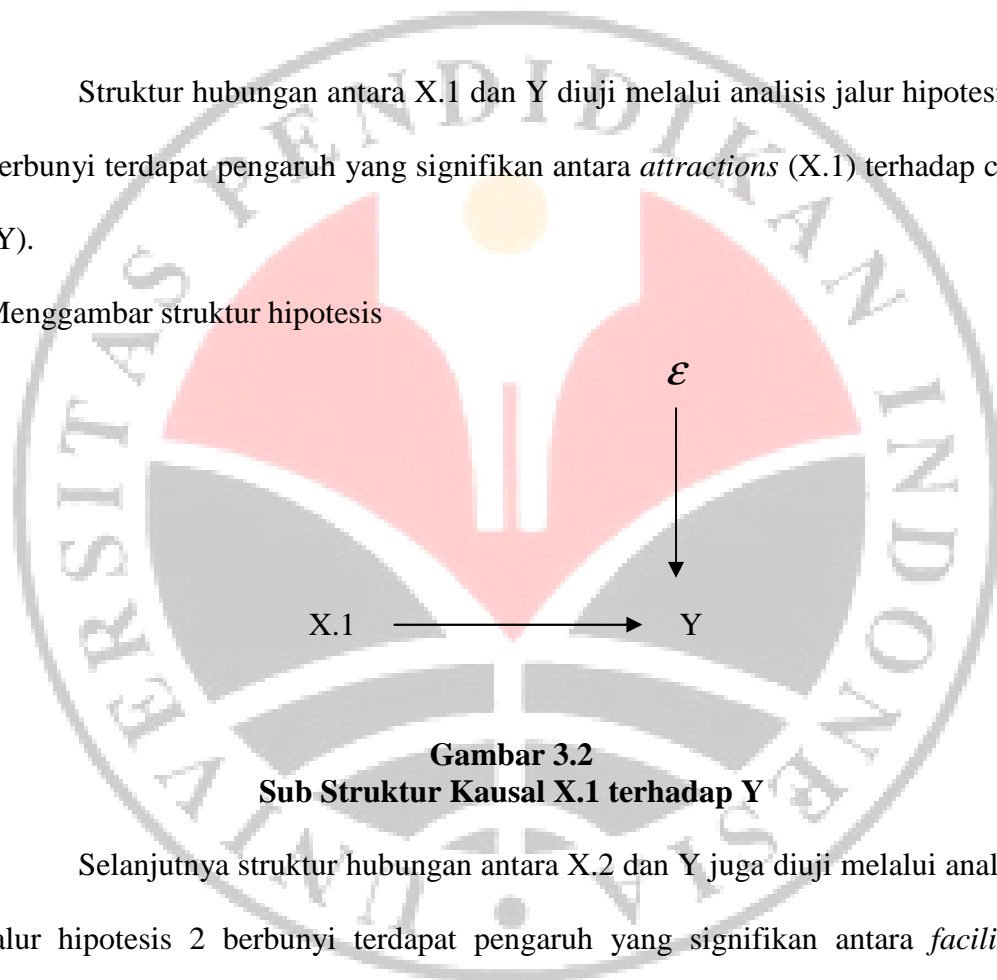
X_2 : *Facilities*

Y : Citra

ε : Epsilon (variabel lain)

Struktur hubungan antara X_1 dan Y diuji melalui analisis jalur hipotesis 1 berbunyi terdapat pengaruh yang signifikan antara *attractions* (X_1) terhadap citra (Y).

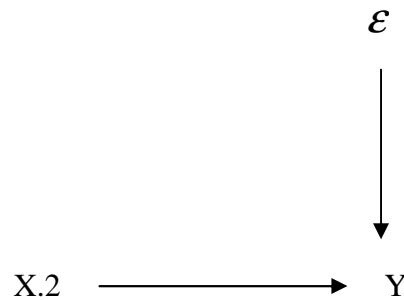
Menggambarkan struktur hipotesis



Gambar 3.2
Sub Struktur Kausal X.1 terhadap Y

Selanjutnya struktur hubungan antara X_2 dan Y juga diuji melalui analisis jalur hipotesis 2 berbunyi terdapat pengaruh yang signifikan antara *facilities* (X_2) terhadap citra (Y).

Menggambar struktur hipotesis



Gambar 3.3
Sub Struktur Kausal X.2 terhadap Y

Menghitung matriks korelasi antar variabel bebas

$$R = \begin{pmatrix} X_1 & X_2 \\ 1 & r_{X_1 X_2} \\ & 1 \end{pmatrix}$$

Menghitung matriks invers korelasi

$$R^{-1} = \begin{pmatrix} X_1 & X_2 \\ C_{1.1} & C_{1.2} \\ & C_{2.2} \end{pmatrix}$$

Menghitung semua koefisien jalur melalui rumus

$$\begin{pmatrix} P_{YX1} \\ P_{YX2} \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} X_1 & X_2 \\ C_{1.1} & C_{1.2} \\ & C_{2.2} \end{pmatrix} \begin{pmatrix} r_{YX1} \\ r_{YX2} \end{pmatrix}$$

Hitung $R^2 Y (X_1, X_2)$ yaitu koefisien yang menyatakan determinasi total X_1 dan X_2 terhadap Y dengan menggunakan rumus :

$$R^2 Y (X_1, X_2) = [P_{YX1}, P_{YX2}] \begin{pmatrix} r_{YX1} \\ r_{YX2} \end{pmatrix}$$

Menguji pengaruh langsung maupun tidak langsung dari setiap variabel

Pengaruh (X_1) terhadap (Y)

$$\text{Pengaruh langsung} = P_{YX_1} \cdot P_{YX_1}$$

$$\text{Pengaruh tidak langsung melalui } (X_2) = \frac{P_{YX_1 \cdot r_{X_1 X_2}} \cdot P_{YX_2}}{r_{X_1 X_2}}$$

$$\text{Pengaruh total } (X_1) \text{ terhadap Y} = \dots\dots\dots$$

Pengaruh (X_2) terhadap (Y)

$$\text{Pengaruh langsung} = P_{YX_2} \cdot P_{YX_2}$$

$$\text{Pengaruh tidak langsung melalui } (X_1) = \frac{P_{YX_2 \cdot r_{X_2 X_1}} \cdot P_{YX_1}}{r_{X_2 X_1}}$$

$$\text{Pengaruh total } (X_2) \text{ terhadap Y} = \dots\dots\dots$$

Menghitung pengaruh variabel lain (Σ) dengan rumus sebagai berikut :

$$P_{Y\varepsilon} = \sqrt{1 - R^2_{Y(X_1, X_2)}}$$

Keputusan penerimaan atau penolakan H_0

Rumusan hipotesis operasional :

$$H_0 : P_{YX_1} = P_{YX_2} = 0$$

H_a : sekurang-kurangnya ada sebuah $P_{YX_i} \neq 0$, $i = 1$ dan 2

Statistik uji yang digunakan adalah :

$$F = \frac{(n - k - 1) \sum_{i=1}^k P_{YX_i} P_{YX_i}}{k \left(1 - \sum_{i=1}^k P_{YX_i} P_{YX_i} \right)}$$

Hasil F_{hitung} dibandingkan dengan tabel distribusi F-Snedecor, apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dengan demikian dapat diteruskan pada pengujian secara individual, statistik yang digunakan adalah :

$$t = \frac{P_{YXi} - P_{YXj}}{\sqrt{\frac{(1 - R^2_{Y(X1,X2,X3)})(C_{ii} + C_{ij} + C_{jj})}{n - k - 1}}}$$

t mengikuti distribusi t-Student dengan derajat kebebasan $n-k-1$.

3.2.7.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan rumus, sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sugiono, 2004:292)

Harga t_{hitung} tersebut dibandingkan dengan t_{tabel} dengan taraf kesalahan 5% dan $dk = n-2$. Untuk menentukan apakah H_0 ditolak atau H_a diterima, maka dibandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} .

Hasilnya hipotesis yang dilakukan dijabarkan dalam hipotesis statistik, sebagai berikut :

1. $H_0 : \rho = 0$, berarti tidak terdapat hubungan bauran produk wisata yang terdiri dari *attractions* dan *facilities* dengan citra
 $H_a : \rho \neq 0$, berarti terdapat hubungan bauran produk wisata yang terdiri dari *attractions* dan *facilities* dengan citra

2. $H_0 : \rho = 0$, berarti tidak terdapat pengaruh *attractions* terhadap citra
 $H_a : \rho \neq 0$, berarti terdapat pengaruh *attractions* terhadap citra
3. $H_0 : \rho = 0$, berarti tidak terdapat pengaruh *facilities* terhadap citra
 $H_a : \rho \neq 0$, berarti terdapat pengaruh *facilities* terhadap citra
4. $H_0 : \rho = 0$, berarti tidak terdapat pengaruh *attractions* dan *facilities* terhadap citra
 $H_a : \rho \neq 0$, berarti terdapat pengaruh *attractions* dan *facilities* terhadap citra

